

**HUBUNGAN ANTARA KURIKULUM  
PESANTREN DAN SARANA PEMBELAJARAN  
TERHADAP KUALITAS LULUSAN PONDOK  
PESANTREN NURUL UMMAH PUTRI**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Disusun oleh:**

**Cici Laras Jabil**

NIM : 21104090053

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN  
KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2025**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

### **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Cici Laras Jabil  
NIM : 21104090053  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 Desember 2024

Yang menyatakan



Cici Laras Jabil

NIM. 21104090053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

### **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha Pengasih lagi maha Penyayang,  
saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Cici Laras Jabil
NIM	: 21104090053
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya saya tidak menuntut kepada  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah  
Strata satu saya) Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak  
ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh  
kesadaran dan Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 24 Desember 2024

Yang menyatakan



Cici Laras Jabil

NIM. 21104090053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

### **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal: Skripsi Saudari Cici Laras Jabil

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
DI Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta  
mengadakan bimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing  
Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Cici Laras Jabil

NIM : 21104090053

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA KURIKULUM PESANTREN  
DAN SARANA PEMBELAJARAN TERHADAP  
KUALITAS LULUSAN PONDOK PESANTREN NURUL  
UMMAH PUTRI

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudari tersebut di atas dapat  
segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Januari 2025

Pembimbing Skripsi

Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 197910112009121005

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-590/Un.02/DT/PP.00.9/02/2025

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA KURIKULUM PESANTREN DAN SARANA PEMBELAJARAN TERHADAP KUALITAS LULUSAN PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH PUTRI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : CICI LARAS JABIL  
Nomor Induk Mahasiswa : 21104090053  
Telah diujikan pada : Kamis, 06 Februari 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 678d2ac4c24cf



Penguji I

Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.

SIGNED



Penguji II

Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 678d273c932e6



Yogyakarta, 06 Februari 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purwana, S.Pd.I., M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 678d2decd2e6dc

## MOTTO

وَمَا تَوْفِيقٌ إِلَّا بِاللَّهِ

"Dan Tidak ada kemampuan bagiku melainkan dengan  
(pertolongan) Allah.." (QS. Hud: 88)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/11?from=88&to=88>

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Almamater tercinta:

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



## **KATA PENGANTAR**

Segala Puji Syukur kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam senantiasa tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi pemimpin spiritual umat dengan membawa agama islam sebagai rahmatan lil-‘alamin.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Noor Hadi, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Siti Nur Hidayah, S.Th.I, M.Sc., Ph.D. selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu memberikan pelayanan dan arahan, terimakasih atas bimbingan, dukungan, dan dedikasi yang telah diberikan selama masa studi peneliti di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, dan memberikan petunjuk kepada peneliti dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Bapak Heru Sulistya, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat, dan masukan kepada peneliti.
6. Staff Akademik terkhusus Bapak Marzudi yang sudah banyak sekali membantu mengenai administrasi kampus yang dilalui oleh peneliti dari awal perkuliahan sampai dengan terciptanya skripsi ini.
7. Keluarga tercinta, terutama kedua orang tua saya Bapak Yaya Sukahya dan Ibu Dedah Darminingsih yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang dan segalanya yang tidak terhingga yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi akar yang kokoh ketika aku rapuh, menjadi naungan teduh saat badai datang menerpa, dan menjadi alasan terkuatku untuk terus melangkah. Setiap huruf dalam karya ini adalah bukti kecil dari perjuangan kalian yang tak terlihat, namun terasa begitu dalam di hati. Semoga karya ini menjadi secuil persembahan yang dapat membuat kalian tersenyum bangga, meski aku tahu, tak ada yang sebanding dengan kasih yang telah diberikan.

8. Guru tercinta KH. Abdul Muhammin, Gus Radhina Rahman, Lc. dan Ning Dhea Aulia Azizah, Lc. terimakasih atas bimbingan dan doa yang tak ternilai harganya serta keteladanan yang selalu menjadi cahaya penerang bagi peneliti selaku santri Pondok Pesantren Putri Nurul Ummahat dalam setiap langkah peneliti menuju kesuksesan.
9. Kepada teman-teman Seperjuangan MPI El-Naqeeb angkatan 2021 terkhusus rekan-rekan BC New Chapter, Anggit, Mayang, Febri, Thoyib, Tegar, Muiz yang telah memberikan dukungan dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan di Prodi MPI.
10. Kepada teman-teman Nuhat terkhusus rekan-rekan Reog S.Pd. Nuhat, Icha, Lukluk, Sayyidah yang telah memberikan dukungan serta support selama di pondok pesantren kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
11. Kepada teman-teman KMNU terkhusus rekan-rekan Bisri 2022 terutama Mba Anggita, Mba Fauziah, Mba Masithoh, dan Mas Wasiul selaku teman seperjuangan selama 3 tahun periode kepengurusan di KMNU yang telah memberikan dukungan serta support di lingkungan Organisasi Kampus kepada peneliti selama melakukan masa studinya.
12. Kepada teman-teman satu DPS terkhusus untuk Aiz, Mba Fitri Sanuhung, dan Mba Melinda yang telah membantu dan mengarahkan terkait teknis penyusunan serta support kepada peneliti selama menyelesaikan Skripsi ini.

13. Kepada Bapak/Ibu, Saudara/i maupun Staf yang telah memperbolehkan saya melakukan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri serta membantu saya dalam penelitian ini.
14. Terakhir, terima kasih kepada diriku sendiri yang tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik dan semaksimal mungkin. Puji syukur yang mendalam saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan keberanian kepada saya untuk menapaki perjalanan panjang hingga terselesaiannya skripsi ini. Perjalanan ini tidak hanya menjadi bukti usaha dan kerja keras, tetapi juga menjadi proses pembelajaran tentang arti keteguhan hati, pengorbanan, dan keikhlasan. Perjalanan ini bukanlah perjalanan yang sempurna, tetapi ini adalah cerminan dari keberanian untuk mencoba dan belajar. Skripsi ini, lebih dari sekadar karya tulis, adalah hadiah bagi diriku sendiri sebagai pengingat bahwa aku mampu mengatasi segala rintangan, meskipun terkadang terasa begitu berat.

Peneliti menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan-kebaikan semua pihak dengan pahala dan keberkahan, amin. Peneliti menyadari bahwa penulisan serta penyajian laporan penelitian ini masih

jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik saran yang membangun daripada pembaca sekalian. Akhir kata, semoga laporan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk penelitian selanjutnya, serta pembaca lainnya.

Yogyakarta, 24 Desember 2024

Yang menyatakan,

**Cici Laras Jabil**

NIM.21104090053



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.    Latar Belakang Masalah .....	1
B.    Rumusan Masalah.....	9
C.    Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
D.    Telaah Pustaka .....	13
<b>BAB II .....</b>	<b>25</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>25</b>
A.    Landasan Teori.....	25
1.    Kerangka Teori.....	26
2.    Kerangka Pikir .....	32
3.    Hipotesis Penelitian.....	33

<b>BAB III.....</b>	<b>36</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A.    Jenis Penelitian .....	36
B.    Variabel Penelitian .....	37
C.    Definisi Operasional.....	38
D.    Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
E.    Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
F.    Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	43
G.    Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	39
1.    Uji Validitas .....	39
2.    Uji Reliabilitas .....	40
H.    Teknik Analisis Data .....	41
1.    Analisis Deskriptif.....	42
2.    Uji Prasyarat Analisis .....	43
3.    Analisis Inferensial.....	44
I.    Sistematika Pembahasan .....	47
<b>BAB IV .....</b>	<b>49</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A.    Gambaran Umum .....	49
1.    Letak Geografis Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri.....	49
2.    Sejarah Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri ...	50
3.    Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri.....	51
B.    Analisis Deskripsi Data.....	53
1.    Karakteristik Sampel.....	55
2.    Distribusi Frekuensi Data.....	55

3.    Tabel Silang (Crosstabs) .....	58
C.    Uji Prasyarat Analisis .....	62
1.    Uji Normalitas .....	62
2.    Uji Linearitas.....	65
D.    Analisis Inferensial.....	66
1.    Analisis Korelasi Sederhana (Bivariate) .....	66
2.    Analisis Korelasi Ganda (Multivariate) .....	69
3.    Korelasi Parsial .....	71
E.    Pembahasan .....	75
BAB V.....	84
PENUTUP .....	84
A.    Kesimpulan .....	84
B.    Saran .....	86
C.    Penutup .....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	93

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1 Tabel Definisi Oprasional Variabel .....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 3. 2 Data Responden Angkatan 2023 PP Nurul Ummah Putri.....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 3. 3 Data Responden Angkatan 2024 PP Nurul Ummah Putri.....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 3. 5 Kriteria Nilai Korelasi.....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4. 1 Deskripsi Data Berdasarkan Tahun Lulus.....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4. 2 Hasil Olah data minimum, maximum, dan range</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4. 3 Tingkat Kategori Kurikulum Pesantren .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4. 4 Tingkat Kategori Sarana Pembelajaran.....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 4. 5 Tingkat Kategori Kualitas Lulusan .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 4. 6 Tingkat Kategori Kualitas Lulusan .....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4. 7 Hubungan Kurikulum Pesantren dengan Tahun Lulus .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4. 8 Hubungan Kualitas Lulusan dengan Tahun Lulus .....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 4. 9 Uji Normalitas Data.....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 4. 10 Uji Normalitas Data Monte Carlo.....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 4. 11 Uji Linearitas Variabel X1 ke Y.....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 4. 12 Uji Linearitas Variabel X2 ke Y .....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 4. 14 Hasil Korelasi Bivariate X1 ke Y.....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 4. 15 Hasil Korelasi Bivariate X2 ke Y .....</b>	<b>68</b>
<b>Tabel 4. 16 Hasil Korelasi Multivariate X1, X2 ke Y .....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel 4. 17 Hasil Korelasi Parsial Kurikulum Pesantren (X1) ke Sarana Pembelajaran (Y) dikontrol Sarana Pembelajaran (X2) .....</b>	<b>71</b>
<b>Tabel 4. 18 Hasil Korelasi Parsial Sarana Pembelajaran (X2) ke Sarana Pembelajaran (Y) dikontrol Kurikulum Pesantren (X1) .....</b>	<b>73</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 2. 1 Kerangka Pikir antar Variabel.....</b>	<b>33</b>
<b>Gambar 4. 1 Letak Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri</b>	<b>49</b>
<b>Gambar 4. 2 Tabel Korelasi Parsial 1.....</b>	<b>72</b>
<b>Gambar 4. 3 Tabel Korelasi Parsial 2.....</b>	<b>74</b>



## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>LAMPIRAN I SANTRI ALUMNI PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH PUTRI.....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN II KUISIONER PENELITIAN .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN III R TABEL .....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN IV UJI VALIDITAS SAMPLE .....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN V UJI REALIABILITAS SAMPLE .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN VI DOKUMENTASI PENELITIAN .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN VII SURAT PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING.....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN VIII SURAT BUKTI SEMINAR PROPOSAL .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN IX SURAT IZIN PENELITIAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>105</b>
<b>LAMPIRAN X SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN XI SURAT KETERANGAN PLAGIASI .....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN XII SERTIFIKAT KKN .....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN XIII SERTIFIKAT PLP .....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN XIV SERTIFIKAT ICT .....</b>	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN XV SERTIFIKAT TOEC.....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN XVI SERTIFIKAT IKLA .....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN XVII SERTIFIKAT PBAK.....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN XVIII KARTU BIMBINGAN SKRIPSI.....</b>	<b>114</b>
<b>LAMPIRAN XIX CURRICULUM VITAE (CV) .....</b>	<b>115</b>

## ABSTRAK

**Cici Laras Jabil, Hubungan antara Kurikulum Pesantren dan Sarana Pembelajaran terhadap Kualitas Lulusan Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri.** Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2025.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara kurikulum pesantren terhadap kualitas lulusan Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri.. (2) Mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara sarana pembelajaran terhadap kualitas lulusan Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri. (3) Mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan kurikulum pesantren dan sarana pembelajaran terhadap kualitas lulusan Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri. (4) Mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara kurikulum pesantren terhadap kualitas lulusan Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri, ketika dikontrol dengan sarana pembelajaran. (5) Mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara sarana pembelajaran terhadap kualitas lulusan Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri, ketika dikontrol dengan kurikulum pesantren.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dan analisis inferensial dengan analisis korelasi *bivariate, multivariate, dan partial*. Populasi penelitian ini adalah 48 Santri Pondok Pesantren Putri Nurul Ummah Putri. Sampel diambil menggunakan teknik sampling jenuh dengan sampel Santri Pondok Pesantren Putri Nurul Ummah Putri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Kurikulum Pesantren (X1) dengan variabel Kualitas Lulusan (Y) Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri. Dapat disimpulkan H01 ditolak dan Ha1 diterima. 2) Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Sarana Pembelajaran (X2) dengan variabel Kualitas Lulusan (Y) Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri. Dapat disimpulkan H02 ditolak dan Ha2 diterima. 3) Terdapat hubungan yang signifikan secara simultan antara variabel Kurikulum Pesantren (X1) dan

Sarana Pembelajaran (X2) dengan variabel Kualitas Lulusan (Y) Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri. Dapat disimpulkan H03 ditolak dan Ha3 diterima. 4) Hasil menunjukkan bahwa hubungan variabel Kurikulum Pesantren dengan variabel Kualitas Lulusan dimediasi oleh variabel Sarana Pembelajaran. Dapat disimpulkan H04 ditolak dan Ha4 diterima. (5) Hasil menunjukkan bahwa hubungan variabel Sarana Pembelajaran dengan variabel Kualitas Lulusan dimediasi oleh variabel Kurikulum Pesantren, sehingga dapat disimpulkan H05 ditolak dan Ha5 diterima.

**Kata Kunci:** *Kurikulum Pesantren, Sarana Pembelajaran, Kualitas Lulusan.*



## ABSTRACT

**Cici Laras Jabil, The Relationship between Islamic Boarding School Curriculum and Learning Facilities on the Quality of Graduates of Nurul Ummah Putri Islamic Boarding School. Yogyakarta: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Islamic Education and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2025.**

The objectives of this study are: (1) To determine the positive and significant relationship between the Islamic boarding school curriculum and the quality of graduates of Nurul Ummah Putri Islamic Boarding School. (2) To determine the positive and significant relationship between learning facilities and the quality of graduates of Nurul Ummah Putri Islamic Boarding School. (3) To determine the positive and significant relationship between the relationship between the Islamic boarding school curriculum and learning facilities and the quality of graduates of Nurul Ummah Putri Islamic Boarding School. (4) To determine the positive and significant relationship between the Islamic boarding school curriculum and the quality of graduates of Nurul Ummah Putri Islamic Boarding School, when controlled by learning facilities. (5) To determine the positive and significant relationship between learning facilities and the quality of graduates of Nurul Ummah Putri Islamic Boarding School, when controlled by the Islamic boarding school curriculum.

The research method used is a descriptive quantitative method and inferential analysis with bivariate, multivariate, and partial correlation analysis. The population of this study was 48 students of the Nurul Ummah Putri Islamic Boarding School. The sample was taken using a saturated sampling technique with a sample of students of the Nurul Ummah Putri Islamic Boarding School.

The results of this study indicate that 1) There is a significant relationship between the Islamic Boarding School Curriculum variable ( $X_1$ ) and the Graduate Quality variable ( $Y$ ) of the Nurul Ummah Putri Islamic Boarding School. It can be concluded that  $H_{01}$  is rejected and  $H_{a1}$  is accepted. 2) There is a significant relationship between the Learning Facilities variable

*(X2) and the Graduate Quality variable (Y) of the Nurul Ummah Putri Islamic Boarding School. It can be concluded that H02 is rejected and Ha2 is accepted. 3) There is a significant simultaneous relationship between the Islamic Boarding School Curriculum variable (X1) and Learning Facilities (X2) with the Graduate Quality variable (Y) of the Nurul Ummah Putri Islamic Boarding School. It can be concluded that H03 is rejected and Ha3 is accepted. 4) The results show that the relationship between the Islamic Boarding School Curriculum variable and the Graduate Quality variable is mediated by the Learning Facilities variable. It can be concluded that H04 is rejected and Ha4 is accepted. (5) The results show that the relationship between the Learning Facilities variable and the Graduate Quality variable is mediated by the Islamic Boarding School Curriculum variable, so it can be concluded that H05 is rejected and Ha5 is accepted.*

**Keywords:** *Islamic Boarding School Curriculum, Learning Facilities, Graduate Quality*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

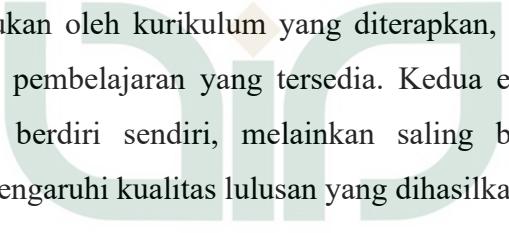
Di tengah gempuran globalisasi yang memaksa institusi-institusi pendidikan mengikuti arus modernisasi, pesantren sebagai lembaga pendidikan tradisional, justru menjadi benteng utama dalam mencetak generasi yang tak hanya berkarakter, tapi juga mampu bersaing di kancah internasional. Siapa sangka, lembaga yang kerap dianggap kuno ini menjadi kunci strategis dalam pembangunan kualitas SDM Indonesia. Pesantren membentuk pendidikan berbasis agama dengan prinsip moral dan etika, terabaikan dalam sistem pendidikan kontemporer, berhasil menghasilkan siswa yang mempengaruhi diri dan memainkan peran penting dalam pembangunan SDM Indonesia.

Pada era dinamika perubahan zaman ini, kebutuhan akan lulusan yang kompeten, pesantren dituntut untuk terus beradaptasi dan meningkatkan kualitas pendidikannya. Pesantren memegang peranan yang khas dalam masyarakat, karena selain sebagai lembaga pendidikan, pesantren juga menjadi pusat kegiatan keagamaan dan budaya di lingkungan sekitarnya.<sup>2</sup> Pondok pesantren merupakan tempat di mana

---

<sup>2</sup> Abdul Basith Marsudi, ‘Pengembangan Kurikulum Keagamaan Di Pesantren Sunan Kalijogo Surabaya Sekolah Tinggi Agama Islam Al Fithrah Surabaya Iksan Kamil Sahri Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya A

masyarakat mempelajari berbagai nilai dan sikap yang berguna untuk diamalkan dalam kehidupan asrama, di samping menerima pengajaran mata pelajaran akademik.<sup>3</sup> Salah satu kunci dalam proses peningkatan kualitas ini adalah kurikulum yang diterapkan dan sarana pembelajaran yang tersedia. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam kurikulum yang digunakan di berbagai lembaga pesantren di Indonesia. Beberapa pesantren menggunakan pendekatan tradisional dengan menekankan pelajaran kitab kuning dan ilmu agama, sementara yang lain menggunakan kurikulum modern yang mencakup ilmu pengetahuan umum dan keterampilan vokasional.<sup>4</sup> Namun, kualitas lulusan pesantren tidak hanya ditentukan oleh kurikulum yang diterapkan, tetapi juga oleh sarana pembelajaran yang tersedia. Kedua elemen ini tidak hanya berdiri sendiri, melainkan saling berinteraksi dan mempengaruhi kualitas lulusan yang dihasilkan.



## STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

---

. Pendahuluan Pengkajian Mengenai Pendidikan , Terutama Yang Terkait Den', 7, 1–23.

<sup>3</sup> Usman Muhammad Idris, ‘Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam’, *Al Hikmah*, XIV.1 (2013), 101–19.

<sup>4</sup> Ainna Khoiron Nawali, ‘Dampak Penerapan Kurikulum Kementerian Agama Dan Kurikulum Pesantren Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pai Di Man Yogyakarta’, *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5.1 (2018), 555–75 <<https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v5i2.550>>.

Kurikulum merupakan pedoman utama dalam proses pembelajaran di pesantren. Menurut Suyanto<sup>5</sup>, kurikulum yang baik harus mampu mengakomodasi kebutuhan peserta didik, mengikuti perkembangan zaman, serta relevan dengan tuntutan pasar kerja. Di sisi lain, sarana pembelajaran juga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut penelitian oleh Diki dkk, sarana pembelajaran yang lengkap dan modern dapat meningkatkan minat belajar siswa serta mempermudah proses pembelajaran.<sup>6</sup> Kurikulum dalam pendidikan pesantren bukan hanya mencakup pengajaran ilmu agama, tetapi juga pengetahuan umum dan keterampilan hidup. Variasi dalam kurikulum mencakup ragam mata pelajaran, metode pengajaran, dan penekanan pada aspek tertentu seperti hafalan Al-Qur'an, ilmu fikih, atau fokus ilmu agama lainnya.<sup>7</sup> Setiap pesantren mungkin memiliki pendekatan yang berbeda dalam merancang kurikulumnya sesuai dengan visi dan misinya, kebutuhan

---

<sup>5</sup> Annisa Maghfira Ramadhana and others, ‘Pengaruh Manajemen Pembiayaan Pendidikan Terhadap Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Sekolah SMA Negeri Tilamuta Kabupaten Boalemo’, *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6.6 (2023), 4096–4101 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2135>>.

<sup>6</sup> Diki Somantri, Dina Amaria Sembiring, and Isfi Aulia Septiani, ‘Evaluasi Kebijakan Pendidikan Terhadap Pembangunan Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7 (2023), 31935–42.

<sup>7</sup> Moh Qurtubi and Muhamad Ahyar Ma’arif, ‘Penyesuaian Kurikulum Muadalah Pondok Pesantren Di Kabupaten Jember’, *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Aswaja*, 8.1 (2022), 57–64.

peserta didik, dan arah perkembangan pesantren itu sendiri. Oleh karena itu tidak ada pengertian tepat yang dapat mewakili semua Pondok Pesantren yang ada, karena masing-masing mempunyai keunikan sendiri. Meskipun dalam hal-hal tertentu Pondok Pesantren tersebut memiliki beberapa persamaan. Persamaan itulah yang biasa disebut sebagai identitas pondok Pesantren, yang dianggap dapat mengimplikasi secara kelembagaan.<sup>8</sup>

Selain kurikulum, sarana pembelajaran juga memegang peranan penting dalam mendukung proses Pendidikan dan akan membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Sarana pembelajaran meliputi fasilitas fisik seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan dengan koleksi yang memadai, dan sarana pembelajaran lainnya yang menunjang santri dalam waktu kegiatan belajar. Selanjutnya penelitian ini akan mengeksplorasi sejauh mana kelengkapan dan kualitas sarana pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri mampu mendukung proses belajar mengajar dan berkontribusi pada pencapaian pendidikan yang optimal.

Kualitas lulusan pesantren merupakan cerminan dari efektivitas proses pendidikan yang berlangsung di dalamnya. Lulusan yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh seberapa

---

<sup>8</sup> Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Pondok Pesantren & Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya, hal 28-29

banyak ilmu yang dikuasai, tetapi juga oleh karakter, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan hidup yang dimiliki.<sup>9</sup> Penelitian ini akan mengukur kualitas lulusan dengan berbagai indikator. Dengan menganalisis tersebut penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang faktor-faktor penentu kualitas lulusan di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri.

Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri adalah lembaga pendidikan islam yang memiliki tradisi pendidikan Islam, pesantren sangat berperan penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan agama para santrinya. Namun, seperti lembaga pendidikan lainnya, pesantren juga menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat beradaptasi dengan tuntutan zaman modern. Permasalahan mengenai kurikulum yang ada di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri merupakan masalah yang harus didalami, karena akan menjadi salah satu faktor utama yang berhubungan dengan kualitas lulusan mereka. Beberapa pesantren masih mempertahankan kurikulum tradisional yang berfokus pada kajian kitab-kitab klasik dan ilmu agama, sementara pesantren lain mulai mengadopsi pendekatan yang lebih modern dengan mengombinasikan pendidikan formal dan keagamaan. Ada

---

<sup>9</sup> Lucia Maduningtias, ‘Manajemen Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Nasional Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pesantren’, *Al-Afkar; Jurnal For Islamic Studies*, 5.4 (2022), 323–31  
<<https://doi.org/10.31943/afkarjurnal.v5i4.378>>.

juga pesantren yang menerapkan kurikulum yang bersifat terpadu, di mana pendidikan umum seperti sains dan teknologi digabungkan dengan pembelajaran agama.

Kurikulum Pesantren ini akan berimplikasi langsung pada pandangan masyarakat terhadap kualitas lulusan pesantren tersebut. Masyarakat cenderung menilai lulusan berdasarkan reputasi kurikulum pesantren, dengan asumsi bahwa pesantren yang terkenal dengan kurikulum modern akan menghasilkan lulusan yang lebih kompeten, terutama dalam menghadapi tantangan di dunia luar. Sebaliknya, pesantren yang kurikulumnya lebih tradisional sering kali dianggap tidak mampu mencetak lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja dan perubahan sosial. Namun, persepsi ini belum tentu benar sepenuhnya. Banyak lulusan dari pesantren yang menerapkan kurikulum tradisional menunjukkan kualitas yang baik dalam berbagai bidang, termasuk kepemimpinan, pemikiran kritis, dan keilmuan agama. Hal ini menunjukkan bahwa Kurikulum di Pesantren memainkan peran penting, tetapi faktor lain seperti metode pembelajaran dan sarana pendidikan yang tersedia, juga turut memengaruhi kualitas lulusan pesantren.

Kurikulum di Pesantren menurut pandangan masyarakat ini menjadi alasan utama pentingnya penelitian tentang bagaimana hubungan antara kurikulum Pesantren dan sarana pembelajaran terhadap kualitas lulusan pesantren di Pondok

Pesantren Nurul Ummah Putri. Dalam melakukan studi kasus di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri, penelitian akan difokuskan pada analisis kurikulum Pesantren yang diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri. Hal yang akan diperhatikan adalah dalam pendekatan pendidikan dan kurikulum yang digunakan. Penelitian oleh Abdul dan Iksan 2022 mencakup dalam identifikasi kekuatan dan kelemahan kurikulum keagamaan yang ada di Pesantren Sunan Kalijogo Surabaya. Hasilnya mencakup rekomendasi spesifik untuk perubahan atau penambahan pada kurikulum untuk membuatnya lebih relevan dan efektif.<sup>10</sup> Selanjutnya penelitian oleh Lucia 2022 yang meliputi strategi dan praktik terbaik dalam mengintegrasikan kurikulum pesantren dan nasional, tantangan yang dihadapi dalam integrasi ini, serta dampak dari integrasi kurikulum terhadap mutu lulusan.<sup>11</sup> Rizky, dkk, mengenai sarana dan prasarana, menyatakan bahwa rata-rata ketersediaan sarana pembelajaran yang ada di SD Negeri se-Kecamatan Sukaraja Kab. seluma yaitu 56% dan ketersediaan guru di SD Negeri se-Kecamatan Sukaraja kab. Seluma sebesar 81%.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Marsudi.

<sup>11</sup> Lucia Maduningtias.

<sup>12</sup> Nawali.

Berdasarkan data penelitian terdahulu, meskipun berbagai penelitian telah mengkaji terkait dengan kurikulum dan sarana pembelajaran terhadap kualitas lulusan, sebagian besar studi tersebut cenderung berfokus pada institusi pendidikan umum. Penelitian mengenai pesantren, khususnya di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri masih terbatas, sementara pesantren memiliki karakteristik kurikulum dan fasilitas yang unik serta kebutuhan yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba menjembatani kesenjangan tersebut dengan menganalisis hubungan antara Kurikulum Pesantren dan sarana pembelajaran terhadap kualitas lulusan Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan mengenai kontribusi berbagai aspek pendidikan di pesantren dalam membentuk lulusan yang berkualitas.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa harapan dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara Kurikulum pesantren dan sarana pembelajaran terhadap kualitas lulusan pesantren. Penelitian ini relevan dengan program studi Manajemen Pendidikan Islam karena mengangkat topik-topik yang penting dalam manajemen pendidikan Islam, penting juga untuk mengkritisi pendekatan manajerial yang ada dalam pesantren dan melihat apakah praktik yang ada sudah benar-benar mencerminkan prinsip-prinsip manajerial yang efektif dan

adaptif terhadap perkembangan zaman. Kualitas lulusan pesantren tidak hanya bergantung pada kurikulum dan sarana, tetapi juga pada kebijakan manajerial yang bisa merespons perubahan zaman dan memenuhi kebutuhan pendidikan yang semakin beragam dan kompleks. Temuan ini akan sangat berguna bagi pengelola pesantren dalam mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kurikulum dan memperbaiki sarana pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pembuat kebijakan pendidikan dalam merancang program-program yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan pesantren. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya memberikan kontribusi secara pengetahuan, tetapi juga memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan pesantren di masa depan dan juga untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren sesuai dengan standar yang ada dengan menyesuaikan perkembangan zaman.

## B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kurikulum pesantren terhadap kualitas lulusan Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sarana pembelajaran terhadap kualitas lulusan Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri?

3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan kurikulum pesantren dan sarana pembelajaran terhadap kualitas lulusan Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri?
4. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kurikulum pesantren terhadap kualitas lulusan Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri?
5. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sarana pembelajaran terhadap kualitas lulusan Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara kurikulum pesantren terhadap kualitas lulusan Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri.
- b. Mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara sarana pembelajaran terhadap kualitas lulusan Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri.
- c. Mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan kurikulum pesantren dan sarana pembelajaran terhadap kualitas lulusan Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri.
- d. Mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara kurikulum pesantren terhadap kualitas lulusan

Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri, ketika dikontrol dengan sarana pembelajaran.

- e. Mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara sarana pembelajaran terhadap kualitas lulusan Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri, ketika dikontrol dengan kurikulum pesantren.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi Lembaga : Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk membuat strategi dan kebijakan pendidikan yang lebih baik, khususnya dalam hal meningkatkan kurikulum dan meningkatkan sarana pembelajaran. Pesantren dapat lebih efektif dalam membekali santri dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam karir profesional mereka, dengan meningkatkan kualitas pendidikan mereka. Penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan dan literatur pendidikan, terutama tentang pendidikan agama di Indonesia.
- b. Bagi penulis/pembaca : Penelitian memiliki kegunaan yang signifikan bagi penulis/pembaca, dan pemangku kepentingan lainnya dalam bidang pendidikan. Bagi penulis, penelitian ini memberikan kesempatan untuk menyelidiki dan mendalami hubungan antara faktor-

faktor penting dalam pendidikan pesantren, seperti kurikulum dan sarana pembelajaran, dengan kualitas lulusan. Sedangkan bagi pembaca, khususnya para pendidik, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan di pesantren. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk merencanakan dan melaksanakan perbaikan dalam kurikulum dan sarana pembelajaran di pesantren mereka, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka berikan kepada santri. Selanjutnya kegunaan penelitian ini Ketika diejawantahkan dalam lingkungan umum atau masyarakat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pendidikan berkualitas di pesantren dan bagaimana berbagai faktor dapat memengaruhi kualitas pendidikan tersebut.

- c. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan : Penelitian ini dapat menyumbangkan pengetahuan baru dalam domain pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam di Indonesia. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan di pesantren, yang dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang ini. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan

sebagai contoh atau acuan bagi peneliti lain dalam merancang penelitian serupa karena penelitian ini melibatkan menganalisis hubungan antara dua variabel yang kompleks yaitu, kurikulum pesantren dan sarana pembelajaran dengan kualitas lulusan. Temuan dari penelitian ini juga dapat mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada dalam literatur pendidikan, terutama dalam konteks pendidikan agama Islam. Dengan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan di pesantren, penelitian ini dapat membantu melengkapi literatur yang ada dan memberikan kontribusi penting bagi pemahaman tentang pendidikan agama Islam.

#### D. Telaah Pustaka

Kajian pustaka mencakup teori-teori yang terkait dengan masalah penelitian. Pada bagian ini, konsep dan teori yang digunakan dikaji berdasarkan literatur yang tersedia, terutama artikel yang diterbitkan dalam berbagai jurnal ilmiah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun konsep atau teori yang menjadi dasar penelitian ini.<sup>13</sup> Kemudian dalam Kajian Pustaka inilah dapat mengetahui permasalahan yang

---

<sup>13</sup> *Metodologi Penelitian*, V. Wiratna Sujarwani, 2024, PT. PUSTAKA BARU, hal 57.

akan diteliti yang mengacu pada literatur yang berhubungan dengan kurikulum pesantren dan sarana pembelajaran terhadap kualitas lulusan.

Pertama, penelitian oleh Abdul & Iksan (2022) yang berjudul “Pengembangan Kurikulum Keagamaan di Pesantren Sunan Kalijogo Surabaya”.<sup>14</sup> Temuan utama dalam penelitian ini mencakup identifikasi kekuatan dan kelemahan kurikulum keagamaan yang ada di Pesantren Sunan Kalijogo Surabaya. Hasilnya mencakup rekomendasi spesifik untuk perubahan atau penambahan pada kurikulum untuk membuatnya lebih relevan dan efektif. Secara ringkas, tujuan temuan dari penelitian ini lebih terfokus pada pengembangan dan evaluasi kurikulum di satu pesantren spesifik, sementara tujuan temuan dari penelitian yang akan diteliti berfokus pada analisis hubungan antara variabel-variabel pendidikan dan kualitas lulusan di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian Abdul & Iksan dan penelitian ini. Persamaannya adalah kedua penelitian ini sama-sama mendalami mengenai kurikulum pesantren, tetapi pada penelitian Abdul & Iksan hanya berfokus pada pengembangannya saja. Sedangkan penelitian ini akan mengkaji beberapa kurikulum pesantren yang berada di satu Pesantren. Terdapat perbedaan yang sangat signifikan dalam

---

<sup>14</sup> Marsudi.

jenis metode penelitian yang digunakan. Pada penelitian Abdul & Iksan menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *Case study*. Subjek penelitiannya adalah pengasuh pesantren (Kyai), kepala madrasah, kepala Asrama, bidang kurikulum pesantren, guru-guru, dan staf-staf terkait dengan penelitian.<sup>15</sup> Sedangkan metode pada penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif. Alasan metode ini dipilih oleh peneliti karena mampu mengukur dan menganalisis data dalam bentuk angka secara sistematis dan objektif, sehingga dapat memberikan kesimpulan yang lebih akurat dan dapat diuji kebenarannya. Desain penelitian yang digunakan adalah survei korelasional. Desain ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan seberapa kuat hubungan antara variabel bebas (kurikulum pesantren dan sarana pembelajaran) dengan variabel terikat (kualitas lulusan pesantren). Populasi dalam penelitian ini adalah alumni angkatan 2023-2024 yang berada di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh.

Kedua, penelitian oleh Lucia Maduningtias (2022) “Manajemen Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Nasional Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pesantren”<sup>16</sup>. Temuan dari

---

<sup>15</sup> *Ibid.*

<sup>16</sup> Lucia Maduningtias.

penelitian ini meliputi strategi dan praktik terbaik dalam mengintegrasikan kurikulum pesantren dan nasional, tantangan yang dihadapi dalam integrasi ini, serta dampak dari integrasi kurikulum terhadap mutu lulusan. Sedangkan penelitian yang akan diteliti berfokus pada sejauh mana kurikulum pesantren dan sarana pembelajaran berpengaruh terhadap kualitas lulusan. Hasil ini bisa memberikan rekomendasi bagi peningkatan kurikulum dan sarana pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri.

Terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian Lucia dan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama mengulas topik mengenai perbedaan kurikulum di tiap pesantren. Penelitian Lucia menegaskan bahwa Terdapat bermacam-macam tipe pendidikan pesantren yang masing-masing mengikuti kecenderungan yang berbeda-beda.<sup>17</sup> Penelitian Lucia juga sama-sama merepresentasikan kurikulum pesantren tersebut terhadap mutu lulusan. Hanya saja pada penelitian Lucia ini menekankan perbedaan kurikulum tersebut untuk peningkatan mutu lulusan. Sedangkan penelitian ini berfokus pada hubungan antara kurikulum pesantren terhadap kualitas lulusan. Perbedaannya yakni pada bagian metode penelitian, metode yang dilakukan oleh Lucia ini menggunakan pengumpulan data *library research* dan *content analysys* dari

---

<sup>17</sup> Ibid.

berbagai buku maupun jurnal yang berhubungan dengan manajemen kurikulum pesantren untuk meningkatkan kualitas lulusan pesantren. Sedangkan metode pada penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif. Alasan metode ini dipilih oleh peneliti karena mampu mengukur dan menganalisis data dalam bentuk angka secara sistematis dan objektif, sehingga dapat memberikan kesimpulan yang lebih akurat dan dapat diuji kebenarannya. Desain penelitian yang digunakan adalah survei korelasional. Desain ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan seberapa kuat hubungan antara variabel bebas (kurikulum pesantren dan sarana pembelajaran) dengan variabel terikat (kualitas lulusan).

Ketiga, penelitian oleh Jumari (2022) “Evaluasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran”.<sup>18</sup> Fokus penelitian ini adalah pada evaluasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Ini mencakup analisis bagaimana fasilitas pendidikan dikelola, digunakan, dan dampaknya terhadap mutu pembelajaran secara keseluruhan di institusi pendidikan tertentu. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada skripsi ini mencakup mengenai manajemen sarana dan prasarana pada pembelajaran yang lebih efektif terhadap mutu

---

<sup>18</sup> Jumari Jumari, ‘Evaluasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran’, *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 15.3 (2021), 7–12 <<https://doi.org/10.33369/mapen.v15i3.19695>>.

lulusan. Temuan ini dapat membantu institusi pendidikan dalam memperbaiki pengelolaan dan pemanfaatan fasilitas pendidikan untuk mendukung proses belajar mengajar.

Keempat, penelitian oleh Rizky, dkk “Analisis Ketersediaan Sarana Dan Prasana Pembelajaran Pendidikan Matematika Di Sekolah Kabupaten Seluma”.<sup>19</sup> Temuan utama di penelitian ini mencakup data statistik tentang ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran matematika. Ini bisa mencakup kondisi fasilitas, kekurangan yang ada, dan prioritas kebutuhan untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif. Dapat diketahui bahwa presentase rata-rata ketersediaan sarana prasarana yang ada di SD Negeri se-Kecamatan Sukaraja Kab. seluma yaitu 56% dan ketersediaan guru di SD Negeri se-Kecamatan Sukaraja kab. Seluma sebesar 81%. Dari hasil penelitian tentang survei ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan Matematika di sekolah SD Negeri se-Kecamatan Sukaraja kab. Seluma.

Terdapat persamaan dan perbedaan pada kedua penelitian ini. Persamaannya adalah, dari kedua penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, dalam penelitian Rizky, dkk menggambarkan tentang keadaan sarana dan prasarana Matematika yang ada di SD se-Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Khususnya di

---

<sup>19</sup> Risda Pratiwi and others, ‘Analisis Ketersediaan Sarana Dan Prasana Pembelajaran Pendidikan Matematika Di Sekolah Kabupaten Seluma’, 12–17.

SD Negeri 13 Seluma, SD Negeri 2 Cahaya Negeri, SD Negeri 40 Seluma. Dalam penelitian menggunakan instrument dan Wawancara. Populasi dalam penelitian ini adalah SD se-Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Populasi ini berjumlah 3 Sekolah dasar se-Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Yaitu : SD Negeri 13 Seluma, SD Negeri 2 Cahaya Negeri, SD Negeri 40 Seluma. sampelnya menggunkan survei di sekolah yang akan di pilih yaitu : SD Negeri 13 Seluma, SD Negeri 2 Cahaya Negeri, SD Negeri 40 Seluma.<sup>20</sup> Dan pada penelitian ini juga sama-sama menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Untuk perbedaannya, penelitian Rizky, dkk hanya berfokus pada analisis ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan matematika, sedangkan penelitian ini lebih terperinci membahas hubungan sarana pembelajaran terhadap kualitas lulusan di setiap pesantren.

Kelima, penelitian oleh Ninin, dkk (2022) “Merdeka Belajar Kampus Merdeka Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan”.<sup>21</sup> Secara menyeluruh, penelitian Ninin, dkk (2022) lebih berorientasi pada kebijakan pendidikan tinggi nasional dan bagaimana reformasi pendidikan seperti Merdeka Belajar dapat meningkatkan kualitas lulusan di tingkat

---

<sup>20</sup> Pratiwi and others.

<sup>21</sup> Ninin Gusdini, Bernard Hasibuan, and Iman Basirman, ‘Merdeka Belajar Kampus Merdeka Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan’, *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 22.2 (2022), 141 <<https://doi.org/10.30651/didaktis.v22i2.11574>>.

universitas. Sementara itu, penelitian yang akan diteliti pada skripsi ini membahas konteks pendidikan pesantren, melihat hubungan antara kurikulum pesantren pesantren dan sarana pembelajaran dengan hasil lulusan, selanjutnya akan memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan di lembaga pendidikan berbasis agama tersebut.

Keenam, penelitian oleh Dudi (2019) “Meningkatkan Kualitas Lulusan Pondok Pesantren Melalui Islamic Agropreneur School Upaya Mengurangi Pengangguran Di Indonesia”.<sup>22</sup> Penelitian yang telah dilakukan oleh Dudi (2019) lebih berfokus pada pengembangan model pendidikan inovatif melalui Islamic Agropreneur School di pesantren untuk mengatasi masalah pengangguran di Indonesia, memberikan solusi praktis dan aplikatif bagi lulusan pesantren untuk mandiri secara ekonomi. Sedangkan, skripsi yang akan diteliti di pesantren se-Kecamatan Kotagede ini lebih berfokus pada analisis hubungan antara aspek kurikulum dan fasilitas pendidikan terhadap kualitas lulusan, yang akan memberikan pemahaman tentang faktor-faktor internal pendidikan di pesantren yang mempengaruhi hasil pendidikan. Kedua penelitian ini berbeda dalam pendekatan, ruang lingkup, dan

---

<sup>22</sup> Dudi Badruzaman, ‘Meningkatkan Kualitas Lulusan Pondok Pesantren Melalui Islamic Agropreneur School Upaya Mengurangi Pengangguran Di Indonesia’, *Muslim Heritage*, 4.2 (2019) <<https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v4i2.1754>>.

tujuan spesifiknya, meskipun keduanya berupaya untuk meningkatkan kualitas lulusan pesantren.

Ketujuh, penelitian oleh Abd. Mukti, dkk (2021) “Manajemen Kegiatan Peserta Didik dalam Peningkatan Kualitas Lulusan di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan”.<sup>23</sup> Persamaan antara kedua penelitian ini terletak pada tujuan utama mereka, yaitu meningkatkan kualitas lulusan. Meskipun konteks dan pendekatan yang digunakan berbeda, kedua penelitian berusaha menemukan cara atau faktor yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan lulusan dari institusi masing-masing. Selain itu, kedua penelitian beroperasi dalam konteks lembaga pendidikan Islam. Penelitian Abd. Mukti, dkk berfokus pada SMP Islam, sementara skripsi di pesantren se-Kecamatan Kotagede berfokus pada pesantren, keduanya berusaha memperbaiki atau meningkatkan aspek-aspek pendidikan dalam konteks keislaman.

Kedelapan, penelitian oleh Qurrotul Ainiyah (2019) “Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sman Bareng Jombang”.<sup>24</sup> Terdapat perbedaan yang jelas dalam konteks dan

---

<sup>23</sup> Hasriyan Rudi Setiawan, ‘Manajemen Kegiatan Peserta Didik Dalam Peningkatan Kualitas Lulusan Di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan’, *Disertasi*, 2020, 1–383 <<https://doi.org/10.30868/ei.v10i001.1630>>.

<sup>24</sup> Qurrotul Ainiyah and Korida Husnaini, ‘Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di

pendekatan masing-masing penelitian. Penelitian Qurrotul Ainiyah berfokus pada manajemen sarana dan prasarana di sebuah sekolah menengah atas umum, sedangkan skripsi yang akan diteliti di pesantren se-Kecamatan Kotagede berfokus pada yang memiliki konteks pendidikan yang lebih spesifik dan melibatkan kurikulum yang berbeda (keagamaan dan umum). Sedangkan persamaan antara kedua penelitian ini terletak pada tujuan mereka untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui analisis sarana dan prasarana pembelajaran. Keduanya menekankan pentingnya fasilitas pendidikan dalam mendukung proses belajar mengajar dan pada akhirnya meningkatkan kualitas lulusan.

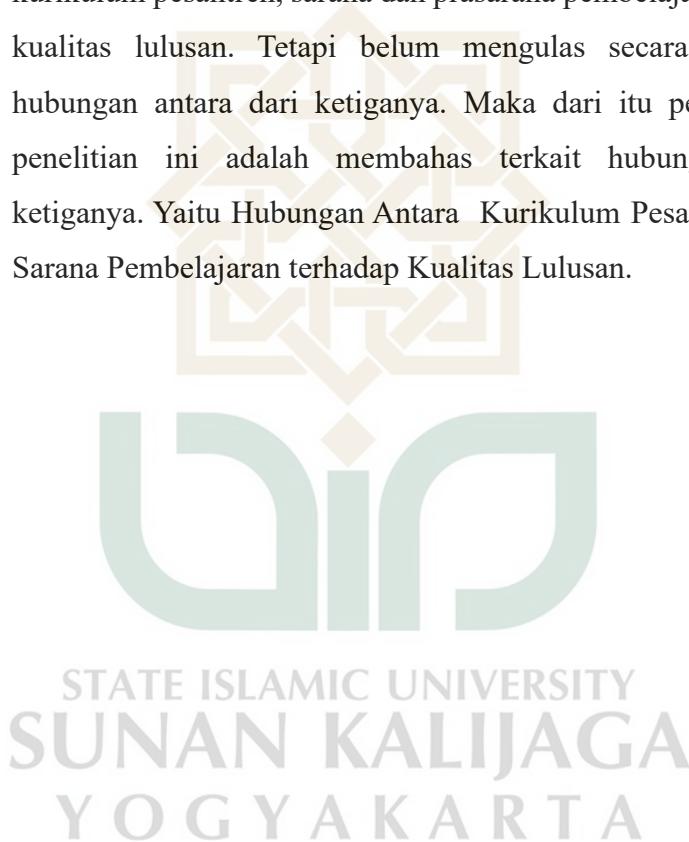
Kesembilan, penelitian Skripsi oleh Heru Sulistya (2016) “Hubungan Antara Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Berbasis IT Dengan Peningkatan Produktivitas Kerja Pegawai Kementrian Agama Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta Tahun 2016”. Pada variable penelitian ini berfokus pada peningkatan produktivitas kerja pegawai di Kementerian Agama Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Penelitian ini mencari hubungan antara pengelolaan sarana dan prasarana berbasis IT dengan produktivitas kerja pegawai. Konteksnya adalah lingkungan kerja di sebuah lembaga pemerintah. Sementara yang akan diteliti di pesantren se-Kecamatan Kotagede berfokus pada

hubungan antara kurikulum pesantren dan sarana pembelajaran dengan kualitas lulusan pesantren di Kecamatan Kotagede, yang merupakan konteks pendidikan pesantren. Keduanya sama-sama mengulas tentang pengelolaan sarana dan prasarana, namun pada penelitian skripsi Heru (2016) ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai, sedangkan pada skripsi yang akan diteliti bertujuan untuk mengetahui hubungan terkait sarana terhadap kualitas lulusan, juga keduanya sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitaif deskriptif.

Penelitian Tesis oleh Muhimatul ‘Aliyah, S.Pd.I. (2018) “Manajemen Strategis Penjaminan Mutu Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta Jawa Tengah”. Temuan pada penelitian ini mengeksplorasi konsep manajemen strategis penjaminan mutu dalam konteks Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta. Penelitian ini menyelidiki berbagai strategi dan kebijakan yang diterapkan di pesantren tersebut untuk meningkatkan kualitas lulusan. Fokusnya lebih pada strategi manajemen yang digunakan, serta bagaimana strategi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di pesantren tersebut. Keduanya berkontribusi pada pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan di pesantren. Baik itu melalui analisis strategi manajemen strategis penjaminan mutu, seperti yang dijelaskan dalam tesis

Muhimatul 'Aliyah, maupun melalui eksplorasi hubungan antara kurikulum dan sarana pembelajaran dengan hasil akhir pendidikan pesantren, seperti yang akan diteliti.

Beberapa penelitian diatas semua mengulas mengenai kurikulum pesantren, sarana dan prasarana pembelajaran, serta kualitas lulusan. Tetapi belum mengulas secara spesifik hubungan antara dari ketiganya. Maka dari itu pembaruan penelitian ini adalah membahas terkait hubungan dari ketiganya. Yaitu Hubungan Antara Kurikulum Pesantren dan Sarana Pembelajaran terhadap Kualitas Lulusan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada hasil penelitian yang dilakukan dan dijelaskan pada bagian bab sebelumnya yang dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Kurikulum Pesantren (X1) dengan variabel Kualitas Lulusan (Y) Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  pada taraf kepercayaan 95%. Semakin efektif tingkat kurikulum Pesantren maka kualitas lulusan akan semakin meningkat. Sehingga dapat disimpulkan H01 ditolak dan Ha1 diterima.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Sarana Pembelajaran (X2) dengan variabel Kualitas Lulusan (Y) Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  pada taraf kepercayaan 95%. Semakin baik tingkat Sarana Pembelajaran maka Kualitas Lulusan akan semakin meningkat. Sehingga dapat disimpulkan H02 ditolak dan Ha2 diterima.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara simultan antara variabel Kurikulum Pesantren (X1) dan Sarana Pembelajaran (X2) dengan

variabel Kualitas Lulusan (Y) Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri. Nilai R Square sebesar 41,1% menjelaskan hubungan yang tinggi/kuat pada variabel Kurikulum Pesantren (X1) dan Sarana Pembelajaran (X2) terhadap Kualitas Lulusan (Y). Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  pada taraf kepercayaan 95%. Semakin efektif tingkat Kurikulum Pesantren dan semakin baik Sarana Pembelajaran maka Kualitas Lulusan akan semakin baik. Sehingga dapat disimpulkan H03 ditolak dan Ha3 diterima.

4. Hasil penelitian pada tabel korelasi parsial menunjukkan bahwa hubungan variabel Kurikulum Pesantren dengan variabel Kualitas Lulusan dimediasi oleh variabel Sarana Pembelajaran, dengan nilai  $r_{yx} = 0,608$  dan  $r_{yx.z} = 0,496$  yang berarti nilai  $r_{yx} > r_{yx.z}$ . Sehingga dapat disimpulkan H04 ditolak dan Ha4 diterima.
5. Hasil penelitian pada tabel korelasi parsial menunjukkan bahwa hubungan variabel Sarana Pembelajaran dengan variabel Kualitas Lulusan dimediasi oleh variabel Kurikulum Pesantren, dengan nilai  $r_{yx} = 0,467$  dan  $r_{yx.z} = 0,254$  yang berarti nilai  $r_{yx} > r_{yx.z}$ . Sehingga dapat disimpulkan H05 ditolak dan Ha5 diterima.

## B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada pengelola Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri untuk meningkatkan sinergi antara kurikulum pesantren dan sarana pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan. Kurikulum yang variatif dan relevan dengan kebutuhan zaman perlu terus dikembangkan, sementara sarana pembelajaran yang memadai seperti fasilitas teknologi, perpustakaan, dan fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran harus dioptimalkan. Selain itu, penting untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap implementasi kurikulum dan pemanfaatan sarana pembelajaran, serta memberikan pelatihan kepada pengajar agar mampu mendukung proses belajar mengajar secara efektif. Langkah ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing lulusan baik secara akademik maupun non-akademik..
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti mengembangkan ruang lingkup kajian dengan memperluas variabel penelitian, seperti menambahkan aspek kompetensi pengajar, metode pembelajaran, atau pengaruh lingkungan sosial terhadap kualitas lulusan. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan pada pondok pesantren dengan latar belakang, lokasi, atau sistem pendidikan yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif

dan dapat dibandingkan. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan acuan standar kualitas lulusan berdasarkan SKL (Standar Kompeensi Lulusan), hal tersebut penting untuk mengetahui apakah peserta didik sudah mampu mencapai tingkat kompetensi yang diharapkan atau belum. Dengan begitu, hasil penelitian di masa depan dapat memberikan kontribusi lebih luas terhadap pengembangan pendidikan pesantren secara keseluruhan.

### C. Penutup

Penelitian ini telah memberikan gambaran penting mengenai hubungan antara kurikulum pesantren, sarana pembelajaran, dan kualitas lulusan Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi kecil untuk kemajuan pendidikan pesantren, yang senantiasa menjadi tempat lahirnya generasi-generasi unggul dan berakhhlak mulia. Penulis menyadari bahwa setiap upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah bagian dari perjalanan panjang yang tak ternilai harganya. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini, terutama para guru dan pengelola pesantren yang terus berjuang mendidik dengan hati. Semoga langkah-langkah yang diambil ke depan akan membawa manfaat yang besar bagi masa depan para santri, bangsa, dan agama.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi pembahasan,

analisis, maupun penyajian data. Namun, peneliti berharap hasil dari penelitian ini tetap memberikan manfaat dan menjadi langkah awal bagi penelitian lebih lanjut yang dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan pesantren.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Qurrotul, and Korida Husnaini, ‘Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SMAN Bareng Jombang’, *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 3.2 (2019), 98–112  
[<https://doi.org/10.54437/alidaroh.v3i2.93>](https://doi.org/10.54437/alidaroh.v3i2.93)
- Badruzaman, Dudi, ‘Meningkatkan Kualitas Lulusan Pondok Pesantren Melalui Islamic Agropreneur School Upaya Mengurangi Pengangguran Di Indonesia’, *Muslim Heritage*, 4.2 (2019) <<https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v4i2.1754>>
- Gusdini, Ninin, Bernard Hasibuan, and Iman Basriman, ‘Merdeka Belajar Kampus Merdeka Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan’, *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 22.2 (2022), 141  
[<https://doi.org/10.30651/didaktis.v22i2.11574>](https://doi.org/10.30651/didaktis.v22i2.11574)
- Idris, Usman Muhammad, ‘Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam’, *Al Hikmah*, XIV.1 (2013), 101–19
- Janna, Nilda Miftahul, and Herianto, ‘Artikel Statistik Yang Benar’, *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 2021, 1–12
- Jumari, Jumari, ‘Evaluasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran’, *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program*

*Pascasarjana*, 15.3 (2021), 7–12

<<https://doi.org/10.33369/mapen.v15i3.19695>>

Lucia Maduningtias, ‘Manajemen Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Nasional Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pesantren’, *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5.4 (2022), 323–31  
<<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.378>>

Machali, Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif, Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 2021

Marsudi, Abdul Basith, ‘Pengembangan Kurikulum Keagamaan Di Pesantren Sunan Kalijogo Surabaya Sekolah Tinggi Agama Islam Al Fithrah Surabaya Iksan Kamil Sahri Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya A . Pendahuluan Pengkajian Mengenai Pendidikan , Terutama Yang Terkait Den’, 7, 1–23

Nawali, Ainna Khoiron, ‘Dampak Penerapan Kurikulum Kementerian Agama Dan Kurikulum Pesantren Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pai Di Man Yogyakarta’, *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5.1 (2018), 555–75  
<<https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v5i2.550>>

Pemikiran, Telaah, K H Ma, Sahal Mahfudh, and Nurcholish Madjid, ‘Transformasi Kurikulum Pesantren’

Pratiwi, Risda, Resti Komala Sari, Prodi Tadris Matematika, and

Fakultas Tarbiyah, ‘Analisis Ketersediaan Sarana Dan Prasana Pembelajaran Pendidikan Matematika Di Sekolah Kabupaten Seluma’, 12–17

Qurtubi, Moh, and Muhamad Ahyar Ma’arif, ‘Penyesuaian Kurikulum Muadalah Pondok Pesantren Di Kabupaten Jember’, *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Aswaja*, 8.1 (2022), 57–64

Radiyan Rahim, Raja Nasrul Fuad, ‘Aplikasi Dalam Simulasi Penjualan Dengan Menggunakan Metode Monte Carlo’, *Regional Development Industry & Health Science, Technology and Art of Life*, II (2018), 235–39

Ramadhana, Annisa Maghfira, Rosman Ilato, Ardiansyah Ardiansyah, Usman Moonti, and Sudirman Sudirman, ‘Pengaruh Manajemen Pembiayaan Pendidikan Terhadap Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Sekolah SMA Negeri Tilamuta Kabupaten Boalemo’, *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6.6 (2023), 4096–4101  
<<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2135>>

Sari, Pusvyta, ‘Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale Dan Keragaman Gaya Belajar Untuk Memilih Media’, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1.1 (2019), 42–57  
<<https://eprints.uny.ac.id/65664/>>

Sasongko, Dwiwahju, ‘Akreditasi Perguruan Tinggi Kriteria Dan Prosedur 3.0’, *Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi*, 2019, 1–21

Setiawan, Hasriyan Rudi, ‘Manajemen Kegiatan Peserta Didik Dalam Peningkatan Kualitas Lulusan Di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan’, *Disertasi*, 2020, 1–383  
<<https://doi.org/10.30868/ei.v10i001.1630>>

Somantri, Diki, Dina Amaria Sembiring, and Isfi Aulia Septiani, ‘Evaluasi Kebijakan Pendidikan Terhadap Pembangunan Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7 (2023), 31935–42

*Statistik Itu*

Sugeng, *Metode Penelitian Pendidikan Matematika, Metode Penelitian Pendidikan Matematika*, 2014

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020

Wahyudin, Dinn, Edy Subkhan, Abdul Malik, Moh. Abdul Hakim, Elih Sudiapermana, Maisura LeliAlhapip, and others, ‘Kajian Akademik Kurikulum Merdeka’, *Kemendikbud*, 2024, 1–143